

Effective Strategies for Managing Household Finances to Improve Family Welfare

Septa Diana Nabella¹, Abdul Hafizt Arkan², Aliyyah Dewi Azra³, Nur Edy Kurniawan⁴, Eky Pratiwi⁵, Nurul Handayani⁶, Putut Inda Malasari⁷, Siti Nurhiqmah⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8}, Universitas Ibnu Sina

Email: septadiana1717@gmail.com



<https://doi.org/10.36526/gandrung.v6i2.5609>

Abstract: *Effective household financial management strategies are crucial factors in creating economic stability and improving family welfare. This research seeks to explore the most efficient approaches for managing household finances to enhance sustainable family financial stability managing household finances to support sustainable family financial resilience. A qualitative methodology was employed, incorporating literature reviews and direct observations of families practicing financial discipline principles of families who apply the principle of financial discipline. The findings reveal four primary strategies that significantly impact successful household financial management main strategies that contribute significantly to the success of household financial management. Mature and realistic financial planning based on household income and needs. Financial control is carried out in a disciplined manner through periodic recording and evaluation of expenses. increasing financial literacy for all family members, including children, through education and open communication. Effective communication and harmonious cooperation among family members are essential in the financial decision-making process. The consistent application of these strategies has been shown to strengthen family economic resilience, reduce financial conflicts, and create a healthy and productive financial environment. Thus, strategic household financial management plays a crucial contribution in helping attain sustainable family well-being sustainable family welfare.*

Keywords: *financial strategy, family, strategy, and financial literacy*

Pendahuluan

Kesulitan keuangan dapat muncul tidak hanya dari pendapatan yang tidak mencukupi tetapi juga dari kurangnya pengetahuan tentang penganggaran dan pengelolaan uang. Hal ini menunjukkan pentingnya literasi keuangan, yang didefinisikan sebagai pengetahuan tentang cara mengelola uang. Keluarga dapat menghadapi masalah yang tidak terduga atau tetap terlilit utang dalam jangka waktu yang lama jika mereka tidak mengetahui aturan keuangan yang mendasar. Dengan menggunakan studi dan penelitian, artikel ini membahas metode yang efektif bagi keluarga untuk mengelola keuangan mereka. Tujuan utamanya adalah untuk menawarkan saran praktis yang dapat membantu keluarga dalam meningkatkan proses pengambilan keputusan keuangan mereka. Masyarakat yang kaya dan

progresif dapat dipromosikan dengan membuat keamanan finansial dan otonomi lebih mudah diakses oleh keluarga. Keluarga dapat mengelola uang mereka dengan baik dengan membuat anggaran bulanan (memutuskan cara membelanjakan dan menabung), (Harjoni & Savitri, 2025) mengendalikan utang mereka, menabung secara konsisten, berinvestasi dengan hati-hati, dan melindungi diri mereka dari masalah keuangan yang tidak terduga. Keluarga dapat menjadi stabil secara finansial dengan menggunakan teknologi untuk memantau pengeluaran mereka, memelihara catatan harian, dan sering mengevaluasi anggaran mereka. Selain itu, ada baiknya bagi seluruh anggota keluarga untuk mempelajari pengelolaan keuangan sehingga mereka dapat bekerja sama untuk menjaga kesehatan keuangan keluarga.

Meskipun banyak penelitian yang menyoroti pentingnya pengelolaan uang yang efektif bagi keluarga, banyak keluarga Indonesia masih kesulitan melakukannya. Ini berarti kita harus terus mendidik masyarakat tentang keuangan dan membantu mereka mempelajari cara mengelolanya. Ketika keluarga mengelola keuangan mereka secara efektif, mereka dapat meningkatkan kualitas hidup mereka secara permanen dan lebih siap menghadapi keadaan ekonomi yang menantang. (Indania dkk.2024) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan rumah tangga yang terencana dengan baik dapat meningkatkan kesejahteraan dan keharmonisan keluarga. Mereka menekankan pada penganggaran, baik bulanan maupun harian, serta memberikan proporsi alokasi pendapatan untuk investasi dan tabungan. Senada dengan itu, (Mustikowati dkk. 2024) menyatakan bahwa kesejahteraan keluarga akan meningkat jika keluarga mampu merencanakan dan mengelola keuangan dengan baik. Mereka berbicara tentang kontribusi ibu rumah tangga sebagai pengelola keuangan keluarga, dan menekankan peran pengetahuan dan kesadaran dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan yang efektif.

Pengelolaan keuangan yang efektif berperan penting dalam memajukan kesejahteraan materi dan berkontribusi besar terhadap peningkatan kualitas hidup secara keseluruhan dengan mendorong interaksi positif antar anggota keluarga dan mengurangi stres (Ratnasari et al., 2025). Mengenai keseimbangan emosional dan kesejahteraan secara keseluruhan, keharmonisan keluarga secara signifikan dipengaruhi oleh manajemen keuangan yang efektif. Pengelolaan keuangan yang efektif membantu keluarga mengurangi stres dan kecemasan yang disebabkan oleh kesulitan keuangan dengan memenuhi kebutuhan dasar dan merencanakan pengeluaran secara lebih efektif (Anggraini et al., 2021; Kusumastuti & Paningrum, 2022). Menetapkan prioritas tagihan adalah ilustrasi dari pendekatan metodis dan terorganisir untuk manajemen keuangan yang, berdasarkan data yang diamati, dapat lebih tenang pengaturan domestik Menetapkan prioritas tagihan adalah ilustrasi dari pendekatan metodis dan terorganisir untuk manajemen keuangan yang, berdasarkan data yang diamati, dapat lebih

tenang pengaturan domestik, dapat mendorong terciptanya lingkungan rumah yang lebih damai (Hermawanti, 2025). Selanjutnya, anggota keluarga dapat diberikan informasi dan keterampilan yang mereka butuhkan untuk membuat pilihan keuangan yang lebih baik dengan diinstruksikan dan dididik dalam manajemen keuangan (Sulistyorini et al., 2023). Manajemen keuangan yang baik oleh karena itu sangat penting untuk mencapai kesuksesan yang terlihat dan akan meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan dengan mengurangi stres dan mempromosikan ikatan keluarga yang sehat (Arsyil et al., 2022; Wahyuningtyas et al., 2022).

Pengelolaan keuangan rumah tangga memerlukan pencapaian tujuan dengan menggunakan teknik keuangan yang sistematis dan efisien. Banyak keluarga yang mengabaikan tujuan keuangan mereka, selalu berharap masa depan yang lebih baik, atau tidak memiliki strategi keuangan yang jelas. Meskipun tidak semua situasi dapat diprediksi, (Cahyani et al., 2025) Setiap keluarga memiliki potensi untuk mengambil keputusan yang lebih bijak dan meraih hasil yang lebih optimal melalui pengelolaan keuangan yang tepat dan terencana. Keluarga membutuhkan sistem pengelolaan keuangan terstruktur yang memberikan tugas dan tanggung jawab khusus kepada setiap anggota rumah tangga—termasuk kedua pasangan. Mendelegasikan tanggung jawab dan mengadakan diskusi yang menyeluruh dapat sangat mengurangi kemungkinan timbulnya masalah di masa mendatang. Kendati demikian, tidak sedikit keluarga yang masih menghadapi berbagai kendala dalam mengelola keuangan rumah tangga. Minimnya perencanaan keuangan, (Hartono Junior et al., 2025) kecenderungan pengeluaran konsumtif, serta kurangnya pemahaman tentang prinsip-prinsip dasar pengelolaan keuangan menjadi penyebab utama ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran. Kondisi ini, apabila tidak segera diatasi, berisiko menimbulkan tekanan finansial yang berujung pada terganggunya stabilitas dan keharmonisan keluarga (Listya & Safarinda Imani, 2022).

Oleh karena itu, diperlukan strategi yang efektif dan aplikatif dalam mengelola keuangan rumah tangga untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Strategi tersebut mencakup perencanaan keuangan yang matang, pengendalian pengeluaran secara disiplin, peningkatan literasi keuangan bagi seluruh anggota keluarga, serta terjalinnya komunikasi dan kerja sama yang harmonis dalam pengambilan keputusan finansial. Melalui hasil penelitian kami di luaran galang baru, strategi efektif mengelola keuangan rumah tangga untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga ada beberapa hasil. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi apa saja yang di gunakan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dalam mengelola keuangan di kelurahan galang baru.

Metode

Program PKM "Strategi Efektif Mengelola Keuangan Rumah Tangga untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga" ini dilaksanakan Pada tanggal 17 Mei 2025 kelurahan galang baru dengan pendekatan partisipatif dan kolaboratif. Tahapan pertama adalah identifikasi masalah melalui wawancara dan penyebaran kuesioner untuk memahami pemahaman masyarakat mengenai pengelolaan keuangan. Selanjutnya, pada pelatihan keuangan, peserta diberikan pemahaman dasar tentang pembuatan anggaran, pencatatan transaksi, serta perencanaan tabungan dan investasi melalui workshop dan simulasi. Pada tahap terakhir, pendampingan dan monitoring dilakukan untuk memastikan penerapan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara untuk mengevaluasi pemahaman dan keterampilan peserta sebelum dan setelah pelatihan. Evaluasi keberhasilan dilakukan berdasarkan peningkatan pemahaman, keterampilan, dan kesejahteraan keluarga yang terukur melalui pengelolaan keuangan yang lebih baik. Sumber daya yang digunakan mencakup ahli keuangan dan materi pelatihan, dengan pendanaan untuk biaya pelatihan dan honorarium instruktur. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup keluarga dengan pengelolaan keuangan yang lebih baik.. Selanjutnya, rencana kegiatan pengabdian akan mencakup berbagai aktivitas berikut:

Tabel 1. Rencana Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Waktu Kegiatan	Kegiatan	Lokasi Kegiatan
1	08.00 – 08.30 Wib	Pembukaan	Aula
2	08.30 – 09.00 Wib	Identifikasi Masalah	Aula
3	09.00 – 12.00 Wib	Pelatihan Pengelolaan Keuangan	Aula
4	12.00 – 13.00 Wib	Istirahat	Aula
5	13:00 - 14:30 Wib	Pendampingan Individu	Aula
6	14:30 - 15:30 Wib	Monitoring dan Evaluasi	Aula
7	15:30 - 16:00 Wib	Penyebaran Modul dan Panduan	Aula
8	16.00 - 17.00 Wib	Evaluasi Akhir	Aula

Program "Strategi Efektif Mengelola Keuangan Rumah Tangga untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga" dilaksanakan dalam satu hari dengan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan keuangan rumah tangga. Kegiatan dimulai dengan identifikasi masalah melalui wawancara dan kuesioner untuk mengetahui pemahaman awal masyarakat mengenai keuangan rumah tangga. Selanjutnya, peserta mengikuti pelatihan

pengelolaan keuangan, yang mencakup penyusunan anggaran, pencatatan transaksi, serta strategi tabungan dan investasi. Pada sesi berikutnya, dilakukan pendampingan individu untuk membantu peserta mengimplementasikan anggaran dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian, dilanjutkan dengan monitoring dan evaluasi untuk memastikan penerapan materi pelatihan. Program ditutup dengan penyebaran modul yang berisi panduan praktis, serta evaluasi akhir untuk mengukur keberhasilan program. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan masyarakat dapat meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan rumah tangga, yang berdampak positif pada kesejahteraan keluarga. Adapun peran dan tugas dalam pelaksanaan program pengabdian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Peran dan Tugas Team Kegiatan PKM

No	Nama	Team	Kepakaran	Uraian Tugas
01	Septa Diana Nabella	Ketua PKM	Manajemen	Melaksanakan kegiatan berkaitan dengan kesuksesan kegiatan pengabdian
02	Abdul Hafizt Arkan & Aliyyah Dewi Azra	Anggota PKM	Manajemen Keuangan dan MSDM	Pemateri
03	Nur Edy Kurniawan &	Anggota PKM	Manajemen	Pendamping Individu
04	Eky Pratiwi & Nurul Handayani	Anggota PKM	Manajemen & Akuntansi	Tim evaluasi
05	Putut Inda Malasari & Siti Nurhiqmah	Anggota PKM	Akuntansi dan Manajemen	Tim Administrasi

Tujuan dari program "Strategi Efektif Mengelola Keuangan Rumah Tangga untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga" adalah untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola keuangan rumah tangga secara lebih terstruktur dan bijaksana. Dengan demikian, diharapkan kesejahteraan keluarga dapat meningkat melalui pengelolaan yang lebih efisien dalam hal pemasukan, pengeluaran, tabungan, dan investasi. Secara keseluruhan, keberhasilan program ini diukur dari sejauh mana peserta dapat mengelola keuangan rumah tangga mereka dengan lebih baik, serta dampak positif yang tercipta dalam kesejahteraan keluarga mereka setelah mengikuti program ini.

Hasil dan Diskusi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 17 Mei 2025 di kelurahan galang baru. Sebagai bagian dari evaluasi program "Strategi Efektif Mengelola Keuangan Rumah Tangga untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga", berikut ini disajikan hasil yang diperoleh dari pelaksanaan pelatihan dan pendampingan yang dilakukan. Hasil ini mencakup peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengelola keuangan, serta dampak yang dirasakan oleh keluarga peserta setelah mengikuti program. Tabel berikut merangkum temuan utama dari evaluasi yang dilakukan, diikuti dengan analisis mengenai perubahan yang terjadi serta tantangan yang dihadapi dalam penerapan pengelolaan keuangan rumah tangga yang lebih baik. Adapun Hasil diskusi dan Analisi pada kegiatan tersebut sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil dan Diskusi dalam PKM

No	Aspek yang Perlu Ditingkatkan	Masalah	Solusi/Tindak Lanjut
1	Peningkatan Pemahaman Keuangan	Beberapa peserta kesulitan menyusun anggaran rumah tangga dengan cara yang lebih terstruktur.	Memberikan sesi konsultasi pribadi atau mentoring untuk menyusun anggaran sesuai dengan kondisi keuangan individu.
2	Keterampilan dalam Menyusun Anggaran	Beberapa peserta tidak merasa yakin dalam menyusun anggaran secara efektif.	Menyediakan sesi tambahan mengenai cara menyusun anggaran yang lebih realistis dan mudah diikuti.
3	Penerapan Tabungan dan Investasi	Peserta belum mulai menabung atau berinvestasi secara disiplin.	Memberikan pelatihan lanjutan tentang berbagai jenis investasi yang mudah diakses dan memberikan informasi mengenai manfaat dan risiko investasi.
4	Penerapan Tabungan dan Investasi	Peserta kurang memahami investasi sederhana dan prinsip dasar tabungan.	Mengundang praktisi keuangan untuk memberikan motivasi dan contoh nyata terkait pengelolaan keuangan dan investasi.
5	Perubahan dalam Pengelolaan Keuangan	Beberapa peserta kesulitan mengurangi pengeluaran yang tidak perlu.	Memberikan sesi tentang pengelolaan utang dan strategi pengurangan pengeluaran, seperti konsolidasi utang atau refinancing.

- | | |
|---|---|
| 6 | Perubahan dalam Peserta belum dapat Menyediakan materi tentang cara menghindari Pengelolaan mengelola utang secara utang konsumtif dan tips pengelolaan utang Keuangan efektif. secara bijak. |
| 7 | Peningkatan Beberapa peserta kesulitan Mengadakan sesi tindak lanjut secara berkala Kesejahteraan untuk mempertahankan untuk memberikan dukungan dan motivasi, Keluarga kebiasaan keuangan yang serta membangun komunitas atau forum sehat. online untuk saling berbagi pengalaman. |
| 8 | Peningkatan Peserta merasa Memberikan saran yang lebih realistis dan Kesejahteraan perencanaan keuangan bertahap dalam menetapkan tujuan keuangan Keluarga yang disarankan terlalu jangka pendek terlebih dahulu. ambisius. |

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelatihan ini efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta mengenai pengelolaan keuangan rumah tangga. Sebagian besar peserta mampu membuat anggaran rumah tangga yang lebih terstruktur dan mulai menerapkan prinsip dasar tabungan dan investasi. Meskipun demikian, tantangan dalam penerapan masih ada, terutama terkait kebiasaan lama dan keterbatasan dalam sumber daya.

Penerapan tabungan dan investasi masih menjadi tantangan besar, karena sebagian besar peserta tidak terbiasa dengan konsep ini sebelumnya. Oleh karena itu, diperlukan lebih banyak sesi pendampingan atau pelatihan lebih lanjut untuk memastikan peserta dapat menerapkannya dengan baik.

Selain itu, meskipun terjadi peningkatan kesejahteraan keluarga, faktor eksternal seperti pendapatan yang terbatas dan pengeluaran yang tidak dapat dikendalikan sepenuhnya tetap menjadi hambatan. Dalam hal ini, program ini dapat dilanjutkan dengan memberikan dukungan berkelanjutan atau melibatkan pemangku kepentingan lain, seperti lembaga keuangan atau pemerintah, untuk memperkuat pengelolaan keuangan keluarga secara menyeluruh.

Berikut adalah beberapa dokumentasi dari kegiatan pengabdian masyarakat :



Gambar 1. Kegiatan PKM

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa selama proses penyuluhan berlangsung, respons masyarakat terhadap kehadiran tim penyuluh terbilang sangat baik. Warga menyambut kami dengan antusias dan penuh keramahan, serta bersedia mengikuti seluruh rangkaian penyampaian materi secara runut dan tertib. Suasana yang tercipta terasa hangat dan terbuka, memungkinkan terjadinya dialog dua arah antara tim dan warga. Sebagai bentuk respons terhadap permasalahan utama yang dihadapi Masyarakat, yakni ketidakstabilan pendapatan serta kebingungan dalam mengelola keuangan rumah tangga. Pendekatan yang kami lakukan lebih menitikberatkan pada pemberian edukasi secara langsung dan membumi. Mengingat kondisi geografis desa yang cukup terpencil, serta karakter masyarakat yang lebih nyaman dengan pendekatan personal, kami memutuskan untuk melakukan penyuluhan dari rumah ke rumah, mendatangi langsung tiap kepala keluarga (KK) secara bergantian. Dalam kegiatan ini, tim kami menyasar sebanyak 15 kepala keluarga, yang merupakan representasi dari sebagian besar warga di desa tersebut. Penyuluhan dilakukan dalam suasana santai dan dialogis, dengan harapan masyarakat dapat lebih mudah memahami dan menerima informasi yang disampaikan. Materi penyuluhan berfokus pada strategi sederhana namun esensial dalam mengelola keuangan rumah tangga, seperti mencatat semua pemasukan dan pengeluaran, menyusun anggaran bulanan yang realistis, menyisihkan tabungan di awal, menyiapkan dana darurat, menghindari utang konsumtif, berdiskusi keuangan dengan pasangan, serta meningkatkan literasi keuangan keluarga.

Sebagai bentuk evaluasi dan pemetaan awal terhadap kondisi manajemen keuangan masing-masing keluarga, kami juga melakukan wawancara singkat berdasarkan tujuh kategori manajemen keuangan yang telah disampaikan. Wawancara ini tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur partisipasi dan pemahaman, tetapi juga sebagai refleksi bagi tiap keluarga mengenai kebiasaan finansial yang mereka jalankan selama ini. Selain itu, sebagai bentuk dorongan persuasif, kami juga memberikan buku kas sederhana kepada masing-masing keluarga. Buku ini diharapkan dapat menjadi alat bantu praktis

yang mempermudah mereka dalam mencatat arus keuangan harian, sekaligus menumbuhkan kebiasaan mencatat dan merencanakan pengeluaran secara lebih terarah. Harapannya, dengan langkah-langkah kecil ini, masyarakat secara bertahap mampu memperkuat pemahaman dalam hal literasi keuangan, yang pada gilirannya memberikan dampak positif terhadap peningkatan taraf hidup keluarga mereka.

Pembahasan

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penyuluhan keuangan yang menggunakan pendekatan praktis dan relevan dengan kehidupan sehari-hari dapat meningkatkan pemahaman literasi keuangan keluarga (Munthe et al., 2024). Metode penyuluhan yang dilakukan secara langsung dari rumah ke rumah di wilayah terpencil terbukti lebih efektif dibandingkan dengan seminar atau pelatihan umum, yang kurang sesuai dengan karakter masyarakat setempat (Saputri et al., 2024). Pendekatan ini memungkinkan interaksi yang lebih personal dan langsung, sehingga masyarakat lebih mudah memahami dan mengaplikasikan informasi keuangan yang diberikan, serta mengubah perilaku keuangan mereka menjadi lebih baik (Tommy Soenyoto et al., 2024).

Penyuluhan mengenai pentingnya mencatat pemasukan dan pengeluaran, serta menyusun anggaran bulanan yang realistis, dapat membantu meningkatkan pemahaman masyarakat dalam mengatur keuangan rumah tangga (Bayu Wulandari et al., 2025). Metode penyuluhan yang dilakukan secara langsung dari rumah ke rumah terbukti sangat efektif, terutama bagi masyarakat yang memiliki keterbatasan dalam mengakses informasi (Agus Tina et al., 2024). Pendekatan ini memungkinkan mereka untuk lebih mudah memahami dan menerapkan konsep pengelolaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari, serta mendukung mereka dalam membentuk kebiasaan keuangan yang lebih terorganisir dan bijaksana (Wulandari, Munthe, et al., 2023).

Penyuluhan yang menitikberatkan pada pengelolaan utang konsumtif dapat membantu mengurangi pengeluaran yang berlebihan dan meningkatkan stabilitas ekonomi keluarga (Munthe et al., 2023). Dengan pendekatan langsung ke keluarga, penyuluhan ini terbukti efektif dalam mengurangi pembelian yang tidak diperlukan, serta memberi wawasan tentang cara menghindari utang konsumtif (Wulandari, Ufrida Rahmi, et al., 2023). Edukasi yang diberikan memungkinkan keluarga untuk lebih bijak dalam mengelola keuangan mereka, sehingga pengeluaran dapat dikendalikan dengan lebih baik. Hal ini membantu keluarga dalam memperbaiki kondisi keuangan mereka dan menghadapi tantangan ekonomi dengan lebih mantap (Handriyani et al., 2023).

Pendidikan mengenai pentingnya menyisihkan tabungan sebelum pengeluaran dapat memberikan pengaruh positif terhadap perilaku keuangan keluarga (Habibullah Aminy et al., 2023). Dengan

menabung terlebih dahulu, keluarga dapat lebih mudah mengelola keuangan dan mempersiapkan dana untuk kebutuhan darurat. Langkah ini sesuai dengan pendekatan yang diterapkan dalam penyuluhan, yaitu mendorong masyarakat untuk memprioritaskan tabungan dan menyiapkan dana darurat (Harianto et al., 2024). Hal ini membantu keluarga menjadi lebih siap menghadapi situasi keuangan yang tidak terduga, serta mengurangi ketergantungan pada utang. Dengan kebiasaan ini, keluarga dapat mencapai pengelolaan keuangan yang lebih disiplin, meningkatkan stabilitas ekonomi, dan memastikan kesejahteraan finansial di masa depan (Nasib, Tambunan, et al., 2024).

Peningkatan literasi keuangan di daerah terpencil melalui penyuluhan yang dilakukan langsung ke rumah warga terbukti lebih efektif. Metode ini memberikan pendekatan yang lebih personal, sehingga informasi keuangan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat (Nasib, Harianto, et al., 2024). Penelitian ini menekankan pentingnya penggunaan metode yang sesuai dengan karakteristik masyarakat lokal untuk memastikan keberhasilan dalam pengelolaan keuangan rumah tangga. Dengan mendekati masyarakat secara langsung, penyuluhan menjadi lebih relevan dan mudah dipahami, memungkinkan mereka untuk menerapkan langkah-langkah pengelolaan keuangan dengan lebih baik, yang akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga di daerah tersebut (Hou et al., 2024).

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa strategi pengelolaan keuangan rumah tangga yang efektif memainkan peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga secara keseluruhan. Tingkat pemahaman masyarakat terhadap pentingnya menabung dan menghindari utang konsumtif menunjukkan adanya kesadaran awal yang positif. Namun, tantangan utama terletak pada kurangnya kebiasaan mencatat keuangan dan menyusun anggaran secara rutin. Masyarakat memberikan respons positif terhadap materi yang disampaikan selama penyuluhan, dengan antusiasme yang tinggi, terutama di kalangan kelompok usia muda. Untuk memastikan penerapan pengelolaan keuangan yang efektif, diperlukan upaya pendampingan yang berkelanjutan dan dukungan melalui alat bantu sederhana, seperti buku kas, yang terbukti efektif untuk memulai kebiasaan pencatatan keuangan. Agar implementasi dapat berkelanjutan, perlu dilakukan integrasi pendidikan pengelolaan keuangan dalam layanan rutin dan pengembangan kapasitas masyarakat serta tenaga pendidik.

Daftar Referensi

Agus Tina, Khana Saputri, Ninta Katharina, Wirda Lilia, & Jessy Safitri Sitorus. (2024). Improving Financial Management And Taxation Systems In Azzahra Bee Farm Msmes. *Gandrung: Jurnal*

- Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 1534–1543. <https://doi.org/10.36526/Gandrung.V5i1.3431>
- Bayu Wulandari, Munthe, H., Namira Ufrida Rahmi, Maya Sabirina Panggabean, Jessi Charina Sembiring, Thomas Firdaus Hutahaeen, Dianty Putri Purba, & Ribka Sari Butar-Butar. (2025). Training On Financial Management And Preparation Of Financial Reports For The Forest Farmers And Earth Mangrove Fishermen Group, Percut Village, Deli Serdang Regency. *Gandrung: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 2151–2157. <https://doi.org/10.36526/Gandrung.V6i1.4636>
- Cahyani, D., Ridha, M., Huda, K., & Mubarak, A. (2025). Peningkatan Ekonomi Keluarga Melalui Pelatihan Bisnis Jamu Tradisional Dengan Pendekatan Par Dan Capacity Building Di Mojogebang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 5(2), 1–13. <https://doi.org/10.59818/Jpm.V5i1.1254>
- Habibullah Aminy, M., Mardiyanto Rahayu, S., Faturrahman, & Santi Rengganis, B. (2023). Strengthening Financial Literacy For Palm Sugar Farmers In Lombok Island. *Gandrung: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 1087–1091. <https://doi.org/10.36526/Gandrung.V4i2.2880>
- Handriyani, R., Harahap, R., Junaidah Hasibuan, S., & Fransiscus, R. (2023). Socialization Of Financial Literacy The Importance Of Recording And Preparation Financial Reports In Hulu Madras Sub-District Medan City. *Gandrung: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 1101–1108. <https://doi.org/10.36526/Gandrung.V4i2.2882>
- Hariato, A., Chandra, K., Hirzi, M. F., Arahman, H., Rivai, A., Budiman, I., Wijaya, E., Susanto, A., Razaq, M. R., & Nasib. (2024). Socialization And Creation Of Entrepreneurial Products For Class Xii Tritech Informatics Accounting Vocational School Medan. *Gandrung: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 1780–1790. <https://doi.org/10.36526/Gandrung.V5i2.4090>
- Harjoni, D., & Savitri, A. (2025). Edukasi Dan Implementasi Prinsip Syariah dalam Pengelolaan Keuangan Keluarga. *Indonesian Journal Of Community Dedication*, 3(1), 33–44.
- Hartono Junior, J., Brian Kristanto, K., Felix Hadiputra, V., Linawati Fakultas Bisnis Dan Ekonomi, N., & Kristen Petra, U. (2025). Peningkatan Literasi Dan Manajemen Keuangan Rumah Tangga Melalui Pelatihan Dan Pendampingan Di Desa Sooko. *Penamas: Journal Of Community Service*, 5(1), 171–178.
- Hermawanti, R. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Manajemen Keuangan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Keuangan Pada Rumah Tangga Di Desa Cipatik Kecamatan Cihampelas. *Jurnal Manajemen Modal Insani Dan Bisnis (Jmmib)*, 6(1), 1–8.
- Hou, A., Sihombing, E. H., Chaniago, S., Rivai, A., Nasib, Martin, Amelia, R., Bhastary, M. D., Hs, W. H., & Fadli, A. (2024). Socialization Of The Importance Of Knowing The Benefits Of Investments And

- Financial Securities In Budisatriya Medan Vocational School. *Gandrung: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 1401–1407. <https://doi.org/10.36526/Gandrung.V5i1.3158>
- Listya, I., & Safarinda Imani. (2022). Praktik Praktik Akuntansi Dan Manajemen Keuangan Dalam Rumah Tangga. *Al-Idarah : Jurnal Manajemen Dan Bisnis Islam*, 3(2). <https://doi.org/10.35316/Idarah.2022.V3i2.35-42>
- Munthe, H., Bayu Wulandari, Namira Ufrida Rahmi, Thomas Firdaus Hutahaeen, Maya Sabirina Panggabean, Dianty Putri Purba, Jessi Charina Sembiring, & Ribka Sari Butar-Butar. (2024). Education On The Role Of Financial Literacy And Development At Pt. Pawnshop. *Gandrung: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 1346–1351. <https://doi.org/10.36526/Gandrung.V5i1.3450>
- Munthe, H., Sari Butar Butar, R., Putri Purba, D., & Sabirina Panggabean, M. (2023). Investment Planning Financial Literacy Education In Class I Community Institutions In Medan. *Gandrung: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 1115–1121. <https://doi.org/10.36526/Gandrung.V4i2.2892>
- Nasib, Harianto, A., Juliansyah, R., Novirsari, E., Honkley, T., Martin, Hervina Sihombing, E., Hastuty Hs, W., Amelia, R., & Tambunan, D. (2024). Efforts To Increase Digital Literacy In Class Xii Students At Budi Agung Private Vocational School Medan. *Gandrung: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 1618–1626. <https://doi.org/10.36526/Gandrung.V5i2.3765>
- Nasib, Tambunan, D., Juliansyah, R., Novirsari, E., Banuari, N., Gea, S., Pakpahan, D. R., Pasaribu, D. S. O., Honkley, T., & Arahman, H. (2024). Efforts To Increase Awareness Of Saving Culture Among Students At Budisatrya High School In Medan. *Gandrung: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 1417–1423.
- Ratnasari, I., Nurhanifah, A. N., Tazliqoh, A. Z., Okabrian, S., Nurmillah, S. N., & Shalsya, N. (2025). Peningkatan Keterampilan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Melalui Metode Kakeibo. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 9(1), 112–119. <https://doi.org/10.36982/Jam.V9i1.5122>
- Saputri, K., Agustina, Katharina, N., Amir, A., Agung Anggoro, M., & Fitriano, A. (2024). Financial Literacy Skills As An Effort To Form Smart Character In Managing Finances In Karya Utama High School Students. *Gandrung: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 1807–1814. <https://doi.org/10.36526/Gandrung.V5i2.3821>
- Tommy Soenyoto, Adi S, Amelia Choya Tia Rosalia, & Agus Darmawan. (2024). Strengthening The Financial Literacy Of Semarang City Sports Patriots Through Financial Technology Sportpreneurship: Financially Healthy Great Athletes. *Gandrung: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 1665–1674. <https://doi.org/10.36526/Gandrung.V5i2.3703>
- Wulandari, B., Munthe, H., Sabirina Penggabean, M., Charina Sembiring, J., Firdaus Hutahaeen, T., &

Sari Butar-Butar, R. (2023). Financial Literacy For Youth At Vocational School Of Accounting Department Of Pab 8 Sampali Percut Sei Tuan District, Serdang Regency, North Sumatera. *Gandrung: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 793–798. <https://doi.org/10.36526/Gandrung.V4i1.2422>

Wulandari, B., Ufrida Rahmi, N., Charina Sembiring, J., & Firdaus Hutahaeen, T. (2023). Financial Planning Literacy Education In Correctional Institutions Cape Leprosy I Medan. *Gandrung: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 1109–1114. <https://doi.org/10.36526/gandrung.v4i2.2893>